

PERSPEKTIF MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI MASA PANDEMI COVID-19

Azura srikandi ¹⁾, Nadya annastasya ²⁾, Safira afifah ³⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

azurasrikandi18@gmail.com ¹⁾, nadyaannastasya16@gmail.com ²⁾,
safiraafifah724@gmail.com ³⁾

ABSTRAK

Tujuan jurnal ini dibuat untuk memaparkan berbagai perspektif mahasiswa yang menjalani Kuliah Kerja Nyata pada masa pandemi Covid-19 ini. Meskipun sedang berada di tengah Pandemi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memutuskan untuk tetap melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan catatan melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa masing-masing. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa kelebihan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi diantaranya bisa melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa masing-masing, lebih hemat biaya, membutuhkan waktu yang singkat dan juga bisa memanfaatkan sosial media ke arah yang lebih positif. Sedangkan kendala melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada masa pandemi adalah sulitnya mengatur waktu karena jadwal Kuliah Kerja Nyata bersamaan dengan kuliah dan juga ketika melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara daring terkendala di sinyal yang kurang memadai. Adapun peluang yang didapatkan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara online yaitu yang pertama yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata bisa dibarengi dengan kerja seperti mengajar les privat. Kedua, memanfaatkan peluang untuk berwirausaha seperti menjual masker dan handsanitizer. Ketiga, bisa memanfaatkan waktu lebih banyak berkumpul bersama keluarga.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pandemi, Daring, Luring.

ABSTRACT

The purpose of this journal is to describe the various perspectives of students who are undergoing Community Service Program during the Covid-19 pandemic. Starting from the advantages, disadvantages and opportunities obtained from the Community Service Program activities. From the results of research conducted, researchers found that can carry out Community Service Program activities in their own villages, are more cost-effective, require a short time and can also take advantage of social media in a more positive way. Meanwhile, the obstacle in carrying out Community Service Program activities during the pandemic is the difficulty of managing time because the Community Service Program schedule coincides with lectures and also when carrying out online Community Service Program activities are constrained by inadequate signals. The opportunities obtained from online Community Service Program activities are the first, namely that Community Service Program activities can be accompanied by work such as teaching private lessons. Second, take advantage of opportunities for entrepreneurship such as selling masks and hand sanitizer. Third, being able to take advantage of more time to gather with family.

Key words: Pandemic, Community Service Program, Online, Offline.

1. PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, ditemukan bahwa ada virus yang menyebar di daerah Kota Wuhan China. Dan pada awal tahun 2020, virus ini berhasil menyebar ke beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Virus ini diduga menyebar dari percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan dari batuk. Percikan ini juga bisa terdapat dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit Covid-19 ini sangat mudah tertular, alhasil wabah ini berhasil melumpuhkan hampir seluruh sendi kehidupan masyarakat.

Pandemi sudah hampir setahun dan kita tidak bisa hanya berdiam diri saja, banyak kegiatan yang harus berjalan walaupun harus di tengah pandemi. Salah satunya adalah kegiatan kuliah kerja nyata. Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan cara membawa mahasiswa terjun langsung ke masyarakat. Mahasiswa bisa melakukan sesuatu untuk memecahkan berbagai permasalahan dan memberikan kontribusi terbaiknya di desa dimana ia ditempatkan. Menjalani kegiatan kuliah kerja nyata di tengah pandemi pastilah tidak mudah, karena ada beberapa aturan baru yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mendengarkan berbagai perspektif dari mahasiswa yang menjalani Kuliah Kerja Nyata di tengah pandemi Covid-19.

Meskipun tidak mudah menjalani Kuliah Kerja Nyata di tengah pandemi Covid-19, namun kegiatan ini tetap harus dilakukan sebagai pemenuhan salah satu syarat menempuh pendidikan

di sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu, penting untuk tetap dilakukan namun dengan syarat tetap memastikan menaati protokol kesehatan. Dengan tetap menaati protokol kesehatan, kegiatan tetap bisa berjalan dengan baik dan tidak merugikan masyarakat di desa tempat para mahasiswa melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

2. METODE PENELITIAN

Program Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan ini dilaksanakan pada masyarakat terdampak pandemi yang berlokasi di Kabupaten Simalungun kecamatan Bandar Hulan Desa Naga Jaya 1. Program dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif akan menghasilkan penemuan-penemuan dengan cara deskriptif berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diamati. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara untuk mendapatkan perspektif mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi covid-19 sehingga setiap pandangan yang diberikan berdasarkan apa yang dialami oleh mahasiswa. Metode ini dipilih oleh peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimana berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dimasa pandemi.

Peneliti mewawancarai mahasiswa yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara online. Setiap mahasiswa diberikan 5 (lima) pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Pertanyaan diberikan ke 20 mahasiswa dari berbagai universitas dan berbagai jurusan sehingga dilatarbelakangi oleh kebudayaan kampus dan desa yang berbeda. Dengan wawancara ini peneliti mendapatkan setiap kesulitan hingga

kemudahan yang dapat dirasakan oleh mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata secara online.

Teknik dalam pengumpulan data menggunakan dengan wawancara melalui media komunikasi yaitu smart phone melalui WhatsApp. Dengan wawancara secara online peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk dijawab dan diberikan penjelasan berdasarkan pengalamannya sendiri selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara online. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai pendapatnya, saran yang mungkin diberikan dan harapan kedepannya untuk kedepannya lebih baik lagi. Pengumpulan data digunakan dengan hasil wawancara, rekaman audio yang dilakukan saat wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi

Upaya yang dilakukan dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi adalah berdiskusi secara daring menggunakan sosial media tentang pembagian tugas secara berkelompok dan juga secara individu yang bisa cukup efisien jika dilakukan di tengah pandemi ini. Selain itu, arahan dan bimbingan rutin dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dilakukan secara virtual dengan menggunakan berbagai platform seperti whatsapp dan Zoom meeting.

Bertepatan dengan masa pandemi, itu membuat kegiatan Kuliah Kerja Nyata tidak dapat dilakukan selama sebulan penuh seperti Kuliah Kerja Nyata pada tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata hanya bisa dilakukan beberapa hari yang langsung turun ke lokasi. Tentu saja dengan

mengadakan kegiatan yang tidak melanggar aturan protokol kesehatan tetapi tetap efektif. Para mahasiswa melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata seperti yang dianjurkan tetap mematuhi protokol kesehatan, tidak terlalu sering berkumpul di keramaian serta hanya menghabiskan waktu tidak lama, hanya 2-3 jam di lokasi Kuliah Kerja Nyata. Selain melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara langsung ke lapangan, para mahasiswa juga membuat program kerja yang bisa dilakukan secara daring seperti webinar dan juga pembelajaran online. Namun baik daring maupun luring, kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan pada masa pandemi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh setiap mahasiswa.

Kelebihan yang bisa dirasakan oleh mahasiswa melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada masa pandemi

Adapun kelebihan pertama yang bisa dirasakan oleh mahasiswa melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada masa pandemi adalah bisa melaksanakan kegiatan tersebut di desa masing-masing. Dengan ditempatkan di desa masing-masing, tentu saja bisa memudahkan mereka karena kenal dan paham mengenai desanya tersebut baik itu mengenal perangkat desa untuk mempermudah urusan administrasi ataupun mengurus surat izin, dan juga mengetahui masalah apa yang ada dan potensi apa yang bisa digali dari desanya. Para mahasiswa bisa menyusun program kerja yang sesuai dan memberikan kontribusinya dengan baik untuk desanya. Untuk mengeksekusi program kerjanya, mereka juga bisa berkomunikasi dan memperat tali silaturahmi dengan masyarakat desa.

Kelebihan melaksanakan Kuliah

Kerja Nyata pada masa pandemi yang kedua adalah para mahasiswa jadi bisa lebih memanfaatkan sosial media untuk kegiatan yang lebih bermanfaat. Tak dapat dipungkiri bahwa belakangan ini, sosial media sering sekali disalahgunakan terutama oleh generasi milenial, tapi dengan Kuliah Kerja Nyata pada masa pandemi ini bisa membuat mereka bisa memanfaatkan sosial media ke arah yang lebih baik dan positif. Sosial media yang ada bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan seperti sosialisasi, kampanye hidup sehat dan juga melakukan webinar. Adapun sosial media yang biasa digunakan meliputi Instagram, WhatsApp, Youtube dan Zoom meeting.

Adapun kelebihan yang ketiga adalah lebih hemat biaya. Dengan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama masa pandemi, para mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak seperti Kuliah Kerja Nyata pada tahun-tahun sebelumnya karena kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada masa pandemi ini ada yang dilakukan luring dan juga daring. Untuk kegiatan luring pun hanya beberapa hari saja, tidak sampai sebulan penuh. Dengan ditempatkan di desa masing-masing, ini membuat rumah para mahasiswa dekat dengan lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk sewa kos dan bisa pulang ke rumahnya.

Selanjutnya dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada masa pandemi itu membuat waktunya lebih singkat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tidak dilakukan setiap hari, tetapi hanya beberapa hari saja. Dengan begitu, para mahasiswa bisa sambil melakukan kegiatan kuliahnya yang lain seperti mengerjakan tugas kuliah, melakukan PPL (Program Praktik Lapangan) dan juga mengikuti ujian akhir semester dengan baik karna mempunyai waktu

yang cukup untuk belajar karena kegiatannya Kuliah Kerja Nyata sangat sederhana sehingga memiliki waktu luang yang banyak dan tenaga yang dikeluarkan lebih sedikit.

Dan yang terakhir, dengan melakukan kegiatan di masa pandemi, ini bisa memberikan ide baru untuk program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Salah satunya dengan membantu program pemerintah dalam pencegahan covid 19. Seperti melakukan webinar dengan menggunakan aplikasi Zoom meeting, sehingga tidak mengundang kerumunan karena bisa mengikutinya dari rumah masing-masing. Selain itu program kerjanya bisa diisi dengan membagi-bagikan masker dan juga hand sanitizer. Cara ini tentu saja bisa membantu mengurangi penyebaran ataupun memutuskan rantai Covid 19.

Kendala yang Dialami Mahasiswa dalam Melakukan Kegiatan KULIAH KERJA NYATA Secara Online

Kendala yang dihadapi mahasiswa saat mengadakan KULIAH KERJA NYATA secara online (dari rumah) sangat beragam sesuai dengan keadaan mereka dilapangan. Pertama sekali, mahasiswa mengeluh dengan jaringan internet di daerah masing-masing sehingga sulitnya berkomunikasi dan berdampak pada *misscommunication*. Selain itu, mahasiswa mengeluhkan kurang efektifnya Kuliah Kerja Nyata secara online karena banyak kendala didalam pembuatan tugas, program kerja, tidak dapat berinteraksi dengan teman Kuliah Kerja Nyata secara intens, jarak tempuh ke lokasi Kuliah Kerja Nyata yang sangat jauh dan memakan waktu yang banyak.

Menurut pengalaman yang telah kami jalani, banyak sekali kesalahan-kesalahan dalam komunikasi yang kami alami selama Kuliah Kerja Nyata secara

online ini. Sehingga menghambat kegiatan yang akan kami lakukan. Selain itu, warga yang dapat dikatakan kurang mendukung dengan kegiatan mahasiswa ini. Tidak menyalahkan warga namun memang keadaan kita yang sedang tidak memungkinkan untuk terlalu banyak berinteraksi dengan oranglain untuk saling menjaga diri dari virus yang sedang mewabah di Negara tercinta.

Selain itu, sebagian mahasiswa mengalami kendala dalam pembagian waktu antara Kuliah Kerja Nyata dengan kuliah yang dilakukan secara bersamaan. Hal itu membuat mahasiswa mengalami kelainan dalam pengerjaan tugas. Merasa kurang menguasai lapangan karena tidak bisa terjun langsung kelapangan (membuat posko Kuliah Kerja Nyata) sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata dirasa kurang bermanfaat untuk membenahi desa-desa yang dijadikan sasaran. Setiap masalah itu muncul berdasarkan bagaimana keadaan desa dan lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa disaat Kuliah Kerja Nyata online.

Hal Baru yang Didapat Mahasiswa Selama Kuliah Kerja Nyata Secara Online

Adapun hal baru yang didapat dan dirasakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dimasa pandemi ini yaitu dengan gerakan untuk mematuhi protokol kesehatan. Melakukan sosialisasi bagaimana penyebaran virus corona, menjaga prokes disetiap melakukan kegiatan diluar rumah bahkan belajar bersama-sama cara pembuatan *handsanitizer*. Ada juga yang mengambil hal baru didalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini yaitu dalam hal surat menyurat yang dilakukan sesuai dengan administrasi di pemerintah setempat. Selain itu mahasiswa juga

dapat membantu masyarakat yang gagap teknologi (gaptek) untuk lebih aktif menggunakan teknologi yang semakin canggih ini. Selain teknologi, mahasiswa juga memberikan pengajaran pentingnya membaca buku untuk anak-anak didesa yang mereka tempati. Ternyata banyak juga hal baru yang didapatkan oleh mahasiswa saat Kuliah Kerja Nyata secara online meskipun dilaksanakan sesuai dengan banyaknya aturan pemerintah saat ini. Namun dengan kegiatan yang serba dilakukan dengan banyaknya peraturan ini, tidak banyak yang didapat dan dapat dilakukan akibat ketatnya peraturan dalam keadaan covid-19 ini.

Dan ada juga mahasiswa yang menyatakan bahwa tidak ada hal baru yang didapat saat Kuliah Kerja Nyata secara online karena pandemi ini. Kegiatan yang tidak banyak, keterbatasan akibat banyaknya aturan, membuat mahasiswa merasa tidak bersemangat dalam melakukan kegiatan secara online. Hal-hal baru yang seharusnya dapat dirasakan seperti saat Kuliah Kerja Nyata offline sangat diharapkan oleh mahasiswa. Contoh kecilnya saja yaitu mendapatkan teman baru yang seharusnya bisa satu atap dan merasakan kegiatan bersama-sama selama satu bulan. Kini hanya dilakukan beberapa kali pertemuan dan dibatasi oleh waktu. Yang pada akhirnya tidak terjalannya kedekatan emosional antar mahasiswa. Padahal sama-sama diketahui bahwa saat KULIAH KERJA NYATA inilah mahasiswa lebih dekat dengan teman KULIAH KERJA NYATA nya daripada teman kelasnya yang sudah bertahun sekelas. Itulah alasan mengapa Kuliah Kerja Nyata offline sangat berbeda yang dirasakan oleh mahasiswa.

Peluang yang didapat dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Secara Online

Tak banyak peluang yang bisa diambil dari Kuliah Kerja Nyata online ini, dimana masyarakat yang biasanya menjalani kehidupan dengan bebas dan leluasa dalam roda ekonomi. Namun kini harus menahan diri dan dibatasi oleh protokol-protokol kesehatan sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. Peluang kegiatan Kuliah Kerja Nyata juga tidak terlepas dari kondisi lingkungan Kuliah Kerja Nyata dimana berada. Kondisi alam, lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan pola hidup masyarakat menjadi acuan dasar dalam mengambil peluang selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara online.

Adapun peluang yang didapatkan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara online dari segi pendidikan yaitu: yang pertama, kegiatan Kuliah Kerja Nyata bisa dibarengi dengan kerja seperti mengajar les privat, mengajar ngaji, bekerja dikantor dan sebagainya. Kedua dari segi ekonomi, memanfaatkan peluang untuk berwirausaha seperti menjual masker dan handsanitizer, menjual kuliner makanan ringan seperti kue, jajanan dan sebagainya. Ketiga dari segi lingkungan dan sosial, bisa memanfaatkan waktu lebih banyak berkumpul bersama keluarga, berwirausaha menjual tanaman-tanaman hias. Peluang-peluang seperti inilah yang bisa kita ambil jika kita melaksanakan KULIAH KERJA NYATA secara online.

4. KESIMPULAN

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata secara online dimasa pandemi covid-19 penulis menyimpulkan bahwa kegiatan ini masih kurang efektif dalam hal pelaksanaan kegiatannya. Banyak keluhan yang diungkapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan ini

dibandingkan dengan keefektifannya. Terutama dalam melaksanakan kegiatan yang harus melibatkan masyarakat dirasa sangat sulit karena kendala keadaan, jarak tempuh atau sulitnya berkomunikasi secara virtual karena kendala jaringan dan kuota internet. Kurangnya kesiapan dalam kegiatan mengakibatkan sering terjadinya *misscommunication* antar anggota kuliah kerja nyata. Kuliah kerja nyata secara online ini tidak hanya menyulitkan mahasiswa tetapi semua civitas akademik yang bertanggung jawab demi terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata DR. Kemudian masyarakat setempat juga kurang merasakan dampak positif dari adanya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata didaerahnya. Hal ini terjadi karena keterbatasan mahasiswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang langsung berdampak kepada masyarakat secara langsung.

Meskipun dirasa banyak keluhan yang dialami, namun kuliah kerja nyata secara online ini pastilah memiliki keefektifannya. Keefektifan yang didapat dalam hal ini adalah kemudahan dalam membuat kegiatan secara online melalui zoom meeting. Artinya kegiatan tidak banyak memerlukan biaya hanya kesiapan dalam menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilakukan bersama-sama dengan pertimbangan tetap mematuhi protokol kesehatan. Artinya kegiatan juga sesuai dengan keadaan ekonomi yang dirasa sekarang sangat sulit. Dengan diadakan Kuliah Kerja Nyata secara online ini juga membantu agar masyarakat desa yang ditempati lebih sadar akan adanya bahaya virus ini dibantu dengan adanya mahasiswa yang mengsosialisasikan bagaimana Covid-19.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al umar Ahmad Ulil Albab, Savitri Anava Salsa Nur, Pradani Yolanda Sryta, Mutohar, dan Khamid Nur. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga Kuliah Kerja Nyata 2021)". *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. VOL.01, No. 01.* 2021.
- Estriyanto, Yuyun. "Penguatan Ketahanan Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Dengan Program Kuliah Kerja Nyata." *DEDIKASI: Community Service Report. Vol.2 Issue 2.* 2020.
- Heydemans Nancy Aprilia, Lombogia Randy, Siwu Ingrid C, dan Kenang Rendi C.P. "Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Covid-19." *DEDICATIO Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.2, No. 1, hal 31-40.* 2021.
- Mulyani, Windi. "Edukasi Covid -19 Melalui Program KULIAH KERJA NYATA UNS untuk Mewujudkan Desa Kedungwinangun Sigap, Cerdas, dan Sehat." *Vol.1 No 1.* 2020.
- Perdana A L, Tehuayo H, dan Suharni. "Pencegahan dan Penanganan Covid-19 untuk Membentuk Kepedulian Masyarakat." *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi.* 2019.
- Wahyunengseh, Rutiana Dwi. "KULIAH KERJA NYATA Mandiri untuk Resiliensi Masyarakat di Masa Covid-19". *Ekonomi, Sosial, dan Budaya Prosiding PKM-CSR, Vol. 2 :2655-3570.* 2019.